

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan melayani dan komunikasi internal terhadap kepuasan kerja di BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Melayani yang dimiliki BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung secara umum belum berjalan dengan baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,34 yakni dalam kategori “Rendah”.
2. Komunikasi Internal yang dimiliki BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,77
3. Kepuasan Kerja karyawan yang dimiliki BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung secara umum dalam tingkat yang rendah, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,58. Sehingga perlu diperbaiki atau ditingkatkan oleh perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya harapan karyawan untuk memiliki pemimpin yang mau melayani dan mengurangi beban pekerjaan mereka, serta kesempatan untuk mendapatkan promosi kerja.
4. Kepemimpinan Melayani secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung. Secara total, Kepemimpinan Melayani cukup berpengaruh dalam meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan

BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung, hal ini ditunjukkan dengan nilai pengaruh sebesar 34,6 %.

5. Komunikasi Internal secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung. Secara total, Komunikasi Internal cukup berpengaruh dalam meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung, hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase sebesar 27 %.
6. Kepemimpinan Melayani dan Komunikasi Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung. Secara bersama-sama variabel Kepemimpinan Melayani dan Komunikasi Internal memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan Kepuasan Kerja dengan nilai persentase sebesar 61,6 %.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran mengenai masalah kepemimpinan melayani, komunikasi internal, dan kepuasan kerja yang dapat berguna dan sebagai masukan bagi perusahaan, yakni sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan pola kepemimpinan saat ini, dan mengevaluasi hal tersebut dan mencoba alternatif gaya kepemimpinan melayani di perusahaan, dan perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan dasar mengenai gaya kepemimpinan khususnya dengan menekankan kepada tipe kepemimpinan melayani.

2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan akses dan waktu penyampaian informasi secara tepat mengenai prosedur-prosedur dan aturan di lapangan khususnya terkait dengan pihak Rumah Sakit, sehingga setiap kebijakan baru yang diberikan dapat diinformasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, komunikasi dari pimpinan dalam hal ini menjadi modal utama dalam memperbaiki pekerjaan karyawan. Perlu juga diadakan rapat bersama, pelatihan dan pengarahaan yang rutin dari pimpinan sehingga komunikasi internal perusahaan berjalan dengan lancar dan tidak ada karyawan yang mengalami ketidakjelasan dan ketidakpahaman dalam memahami seluruh aspek dalam pekerjaannya khususnya kebijakan-kebijakan perusahaan untuk pihak eksternal.
3. Kepuasan kerja karyawan di perusahaan rendah, hal tersebut dikarenakan beban pekerjaan berlebihan, sistem promosi yang perlu diperbaiki dan kepemimpinan yang perlu dikuatkan. Perusahaan dapat merekrut karyawan baru untuk membantu karyawan yang dinilai memiliki beban pekerjaan berlebihan sehingga dapat terbagi oleh karyawan baru. Sistem promosi harus dievaluasi dan perusahaan diharapkan dapat memberikan kesempatan promosi kepada karyawan yang berprestasi dengan melakukan penilaian kinerja minimal 2 kali dalam setahun melalui KPI. Perusahaan harus mampu menghasilkan karakter kepemimpinan yang kuat dengan cara memberikan arahan, pelatihan atau mengikutkan para pemimpin dalam program pelatihan kepemimpinan sehingga kepemimpinan bisa lebih baik dan memberikan kepuasan kerja terhadap karyawan.

4. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa kepemimpinan melayani berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung. Oleh karenanya, sebaiknya perusahaan menerapkan gaya Kepemimpinan Melayani untuk meningkatkan Kepuasan Kerja para karyawan.
5. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa komunikasi internal cukup berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung. Oleh karenanya, sebaiknya perusahaan menetapkan waktu yang tepat setiap akan mensosialisasikan kebijakan perusahaan dan tetap menjaga komunikasi antar pimpinan dan karyawan dalam keadaan baik.
6. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa Kepemimpinan Melayani dan Komunikasi Internal berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan pada BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung maka dari itu, sebaiknya perusahaan memperhatikan variabel-variabel tersebut karena dapat berguna bagi keberlangsungan perusahaan dalam kinerjanya di masyarakat, salah satunya yaitu variabel kepemimpinan melayani yang berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya kepuasan kerja pada BPJS Kesehatan Kabupaten Bandung.